

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman saat ini, dunia telah mengalami banyak perkembangan pesat yang terjadi dalam perekonomian dunia, salah satunya ialah teknologi di bidang informasi. Semakin berkembangnya teknologi informasi membuat maraknya persaingan antar perusahaan-perusahaan di Indonesia. Beberapa alasan para pelaku bisnis perekonomian saling mengimplementasikan teknologi informasi yakni efisiensi atau penghematan waktu, penghematan biaya, kinerja yang sistematis dan efektif sehingga kini bisa menjadi tolok ukur dari kualitas perusahaan yang dijalankan oleh para pelaku bisnis. Selain itu keuntungan yang didapat dari teknologi informasi ialah adanya integritas antar bagian dalam perusahaan, dimana untuk mengurangi kesalahan dari manusia (*human error*) itu sendiri.

Perkembangan teknologi informasi ini membuat banyak perusahaan mulai mengkomputerisasikan transaksi-transaksi perusahaan sehingga dapat menghasilkan berbagai laporan yang dibutuhkan untuk mengakses informasi dengan cepat dan akurat. Proses pengolahan data akuntansi dapat dilakukan dengan cepat apabila perusahaan sudah menggunakan komputer. Hal ini dibuktikan dengan berbagai macam program akuntansi yang dapat membantu perusahaan untuk mengolah data akuntansinya. Akuntansi sangat berperan penting di dunia bisnis

karena mencatat seluruh transaksi dalam perusahaan. Tujuan akhir dari proses akuntansi ialah menerbitkan semua laporan keuangan yang berguna bagi pihak internal atau eksternal serta bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Beberapa perusahaan terdapat tidak mengimplementasikan proses bisnisnya dengan teknologi informasi komputer, melainkan masih menggunakan secara manual atau pencatatan asli. Alasan paling mendasar ialah karena *cost* yang akan dikeluarkan selama proses penggunaan sistem informasi. Terkadang para pelaku bisnis masih belum siap untuk menggunakan teknologi informasi secara komputerisasi. Tidak semua teknologi ini tidak berjalan sesuai dengan keinginan pelaku bisnis, karena tidak semua kegiatan operasional perusahaan sama, sehingga perlu adanya perancangan yang matang untuk menggunakan teknologi dalam kegiatan bisnis perusahaan.

Secara terperinci, sistem informasi yang berbasis komputer bisa dikatakan lebih unggul dibandingkan dengan sistem pencatatan manual, hal tersebut ditunjukkan dengan :

1. Informasi yang dihasilkan lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan sistem manual, sehingga dapat memberikan peningkatan terhadap efektivitas bisnis perusahaan.
2. Perusahaan dapat meminimalisir tingkat kesalahan dan meningkatkan ketelitian selama proses pencatatan bisnis jika dibandingkan dengan sistem manual.

3. Para pelaku bisnis merasakan kemudahan dalam pengambilan keputusan karena proses pencatatan baik jurnal, posting buku besar, penyusunan laporan keuangan, dan dokumen atau catatan penting lainnya dapat dilakukan secara otomatis dengan tingkat ketelitian yang tepat jika dibandingkan secara manual.

Dilihat dari segi biaya atau *cost*, para pelaku bisnis tidak perlu khawatir dengan pengimplementasian teknologi informasi, karena kini biayanya lebih terjangkau dibandingkan kondisi sebelumnya apalagi didukung dengan perkembangan yang pesat dan penggunaan komputer di berbagai kalangan yang terus mengalami peningkatan. Kebutuhan komputer yang meningkat ini memicu para produsen komputer terus berinovasi menghasilkan berbagai macam perangkat komputer yang lebih spesifik, sehingga membuat biaya atau *cost* yang dikeluarkan menjadi semakin rendah. Banyaknya manfaat atau *benefit* yang dihasilkan dari teknologi informasi saat ini dengan biayanya yang terjangkau maka penggunaan teknologi informasi akuntansi komputerisasi sangat perlu menjadi pilihan bagi para pelaku bisnis.

Salah satu mebel kayu bernama “Anzelhomeliving” merupakan sebuah mebel kayu atau *home industry* yang menerima jasa pembuatan dan pengerjaan desain interior (*contractor design interior and furniture*). Mebel ini dirintis oleh pengusaha wanita muda bernama Paulina Selly yang berlokasi di Jalan Gajah Raya No 16 Semarang dan dibantu oleh 15 karyawan. Pada mulanya, pemilik langsung bertanggungjawab atas

semua transaksi keuangan terhadap keluar masuknya arus kas perusahaan. Selain itu, pemilik juga merasa kesulitan dalam melakukan proses transaksi karena masih menggunakan pencatatan manual dan memerlukan waktu yang lebih lama. Akibatnya pemilik kesulitan untuk menghitung laba atau rugi perusahaan yang diperoleh setiap bulannya karena penghitungan laba yang kurang akurat. Selain itu pemilik juga mengalami kesulitan dalam mengawasi dan mengecek persediaan dari gudang karena stok dan sisa bahan baku yang banyak serta pencatatan persediaan yang masih manual membuat usaha ini kesulitan mengatur persediaan yang telah keluar sesuai pesanan sehingga menyebabkan proses pencatatan kurang maksimal.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada perusahaan mebel tersebut, maka perlu adanya dukungan dari teknologi informasi yang dapat menghasilkan informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan pemilik. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul: ***“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi Mebel Interior dan Furniture (Studi Kasus pada Anzel Home Living Interior)”***.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, yakni melihat banyaknya kelemahan dari proses bisnis secara manual yang terjadi pada usaha interior “Anzelhomeliving”, maka dapat

dirumuskan perlu adanya implementasi dari teknologi informasi yang berguna untuk menghasilkan informasi bagi pemilik usaha tersebut. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana desain sistem informasi akuntansi pada Usaha Mebel Desain Interior “Anzelhomeliving” dengan pendekatan teknologi informasi *Model Driven Development* (MDD)”

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah penulis akan merancang aplikasi sistem informasi akuntansi pada usaha mebel desain interior “Anzelhomeliving” dengan metodologi *Model Driven Development* (MDD) yang mencakup seluruh proses akuntansi baik pada sistem pembelian barang, persediaan barang, penjualan barang hingga pelaporan keuangan secara lengkap.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktek bagi :

1. Bagi Mebel Anzelhomeliving

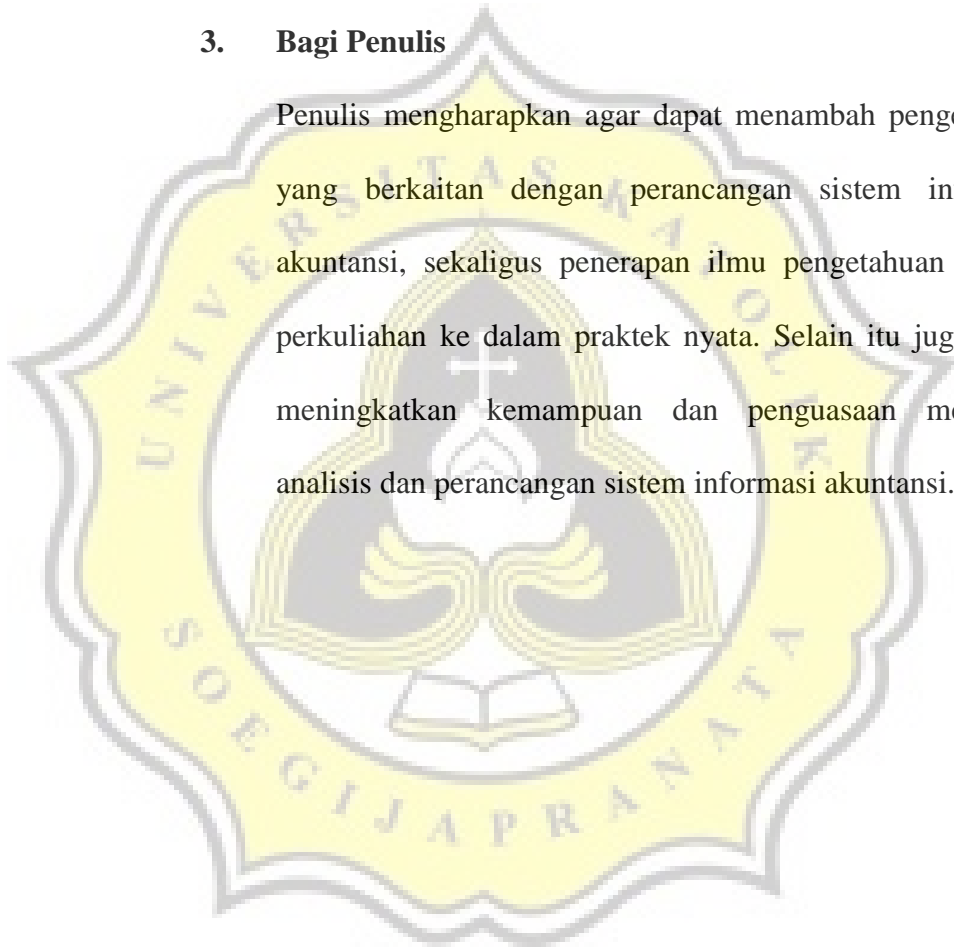
Dengan desain sistem yang akan dibuat, penulis berhadapan pada usaha tersebut dapat mengaplikasikannya dengan mengembangkan model sistem menjadi rancangan awal yang nantinya dapat memberikan kemudahan dalam melakukan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Akademik

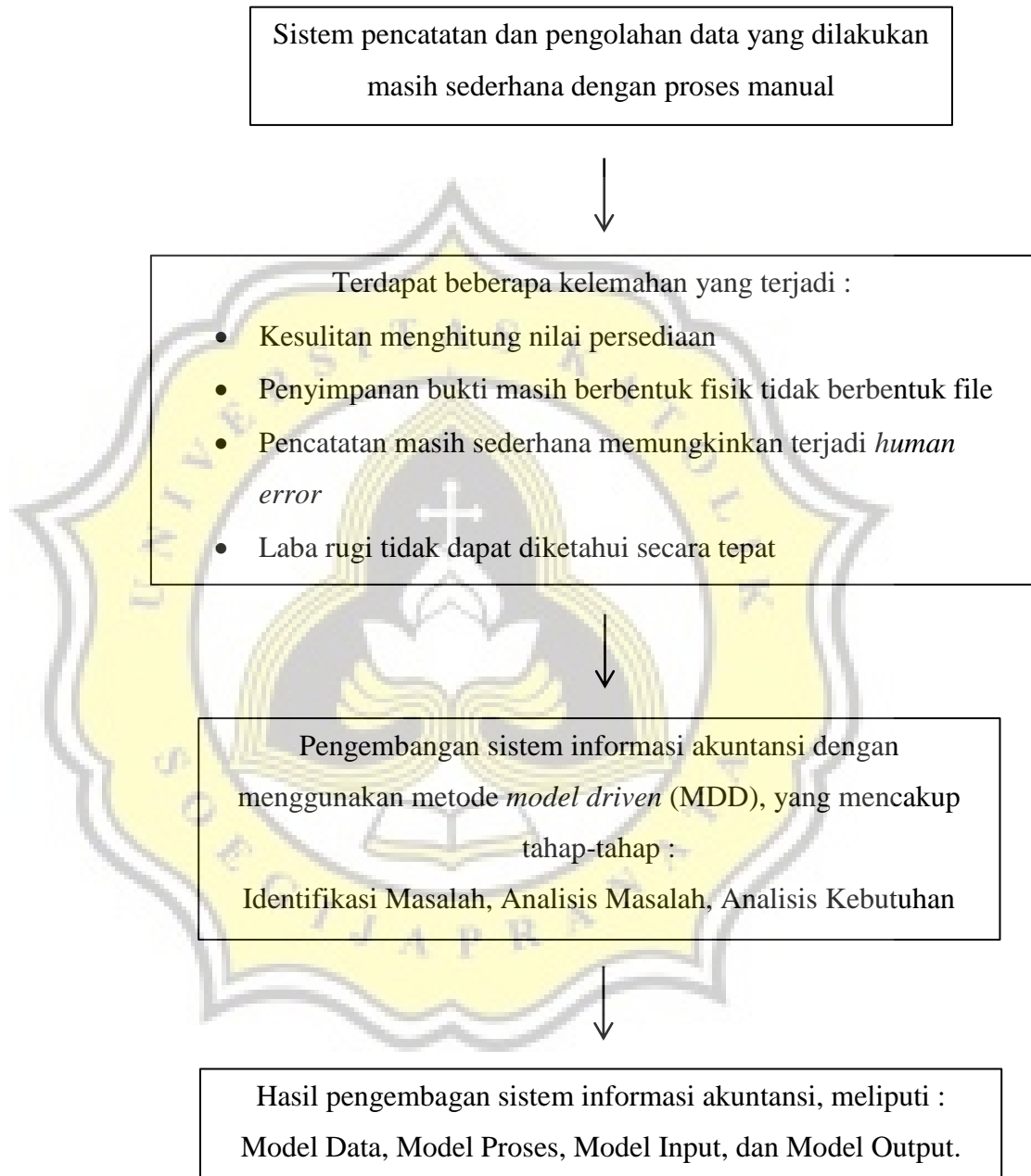
Penulis berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan permasalahan yang berbeda.

3. Bagi Penulis

Penulis mengharapkan agar dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi, sekaligus penerapan ilmu pengetahuan selama perkuliahan ke dalam praktek nyata. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan dan penguasaan mengenai analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi.



1.4. Kerangka Pikir



1.5. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini maka penulis menyusun sistematika penulisan ke dalam beberapa bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, kerangka pikir, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini meliputi pembahasan mengenai teori-teori yang memuat berbagai tinjauan pustaka lalu menguraikan teori-teori mengenai pengertian sistem, informasi, akuntansi, sistem informasi, sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, *database*, metodologi pengembangan sistem, strategi pengembangan sistem, strategi pengembangan sistem model driven, dan permodelan dalam strategi *model driven development*.

BAB III : Metodologi Penelitian

Membahas mengenai obyek penelitian, metode pengumpulan data, teknik dalam pengumpulan data, teknik analisis data, dan gambaran umum perusahaan.

BAB IV : Hasil dan Analisis

Membahas mengenai hasil dan analisis dalam perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan metode model driven.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil perancangan sistem yang telah dibuat.

